

**Kecamatan**  
**ULU RAWAS DALAM ANGKA**  
*Ulu Rawas Sub-District in Figures*

**2019**



Kecamatan  
**ULU RAWAS DALAM ANGKA**  
*Ulu Rawas Sub-District in Figures*

**2019**



# **Kecamatan Ulu Rawas Dalam Angka**

## *Ulu Rawas Subdistrict in Figures*

### **2019**

**ISSN/ISBN** : -

**No. Publikasi/Publication Number:** 16130.1905

**Katalog/Catalog:** 1102001.1613010

**Ukuran Buku/Book Size:** 14,8 x 21 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages:** xiv + 88 halaman/pages

**Naskah/Manuscript:**

**BPS Kabupaten Musi Rawas Utara**

*BPS-Statistics of Musi Rawas Utara Regency*

**Penyunting/Editor:**

**BPS Kabupaten Musi Rawas Utara**

*BPS-Statistics of Musi Rawas Utara Regency*

**Desain Kover oleh/Cover Designed by:**

**Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

*Integrated Processing and Statistics Dissemination Section*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

**Keterangan dalam Bahasa Indonesia/ Information in English**

**Penerbit/Published by:**

**@BPS Kabupaten Musi Rawas Utara/BPS-Statistics Musi Rawas Utara  
Regency**

**Pencetak/Printed by:**

**CV. Wadah Karya Grup**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan  
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this  
book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*





**KEPALA BPS KABUPATEN MUSI RAWAS**



**Aldianda Maisal, SE**





## KATA PENGANTAR

**Kecamatan Ulu Rawas Dalam Angka 2019** merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Rawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Musi Rawas Utara terutama Kecamatan Ulu Rawas.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Musi Rawas, Agustus 2019  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Musi Rawas

Aldianda Maisal, SE.





## PREFACE

*Ulu Rawas Subdistrict in Figures 2019* is an annual publication published by BPS Kabupaten Muli Rawas. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but is expected to help complete the development plan development in Muli Rawas Utara Regency especially Ulu Rawas Subdistrict.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, a big appreciation and gratitude is given.

Although this publication has been prepared as well as possible, but it is realized there are still shortcomings and errors that occur. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are expected.

Muara Beliti, August 2019  
Chief Statiscian of  
Muli Rawas Utara Regency

**Aldianda Maisal, SE.**

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	<b>Halaman</b>
	<i>Page</i>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<i>Preface</i> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi/Contents</b> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel/List of Tables</b> .....	<b>x</b>
<b>Penjelasan Umum/Explanatory Notes</b> .....	<b>xiv</b>
<b>1. Geografi dan Iklim</b> .....	<b>1</b>
1.1 Keadaan Geografi <i>Geography Condition</i> .....	<b>6</b>
<b>2. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat</b> .....	<b>7</b>
2.1 Pendidikan <i>Education</i> .....	<b>14</b>
2.2 Kesehatan <i>Health</i> .....	<b>17</b>
2.3 Agama dan Sosial Lainnya <i>Religion and Other Social Affairs</i> .....	<b>24</b>
<b>3. Pertanian</b> .....	<b>27</b>
3.1 Hortikultura <i>Horticulture</i> .....	<b>35</b>
3.2 Perkebunan <i>Estate Crops</i> .....	<b>58</b>
<b>4. Pariwisata</b> .....	<b>65</b>
4.1 Pariwisata <i>Tourism</i> .....	<b>70</b>
<b>5. Pemerintahan</b> .....	<b>71</b>
5.1 Wilayah Administratif <i>Administrative Area</i> .....	<b>78</b>
<b>6. Penduduk</b> .....	<b>81</b>
3.1 Kependudukan <i>Population</i> .....	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
Peta Wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara <i>Map of Musi Rawas Utara Regency</i> .....	iv
Kepala BPS Kabupaten Musi Rawas <i>Chief Statistician of Musi Rawas Regency</i> .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	x
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xiv
1. Geografi dan Iklim .....	1
1. <i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Keadaan Geografi <i>Geography Condition</i> .....	6
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kelurahan/Desa, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Village and Urban Village, 2018</i> .....	6
2. Sosial .....	7
2. <i>Social</i> .....	7
2.1 Pendidikan <i>Education</i> .....	14
2.1.1 Jumlah Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan, 2011, 2014, dan 2018 <i>Number of Facilities by Sub District and Educational Level, 2011, 2014, and 2018</i> .....	14
2.2 Kesehatan <i>Health</i> .....	17
2.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2011, 2014, dan 2018 <i>Number of Health Facilities by Village, 2011, 2014, and 2018</i> .....	17
2.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Village, 2018</i> .....	20
2.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kelurahan, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Village, 2017 and 2018</i> .....	21
2.3 Agama dan Sosial Lainnya <i>Religion and Other Social Affairs</i> .....	24

2.3.1	JJumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut, 2018 <i>Population by Village and Religion, 2018</i> .....	24
2.3.2	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan/Desa, 2018 <i>Number of Places of Worship by Village, 2018</i> .....	25
3.	Pertanian .....	27
3.	<i>Agriculture</i> .....	27
3.1	Hortikultura <i>Horticulture</i> .....	35
3.1.1	Luas PPanen Tanaman Sayuran Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i> .....	35
3.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Village and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018</i> .....	38
3.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 - 2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2015 - 2018</i> .....	41
3.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015 – 2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2015 -2018</i> .....	42
3.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (m2), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Village and Kind of Plant (m2), 2017 and 2018</i> .....	43
3.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Village and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018</i> .....	45
3.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2), 2015 - 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m2), 2015 -2018</i> .....	47
3.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 - 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015 -2018</i> .....	48
3.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (m2), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Village and Kind of Plant (m2), 2017 and 2018</i> .....	49

3.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Village and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018</i> .....	51
3.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2015 - 2018 <i>Harvested Area of Ornamentals Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2015 -2018</i> .....	53
3.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015 - 2018 <i>Production of Ornamentals Plants by Kind of Plant (stalks), 2015 -2018</i> .....	54
3.1.13	PProduksi Buah-Buahan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Fruits by Village and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018</i> .....	55
3.1.14	PProduksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015 -2018</i> .....	57
3.2	Perkebunan <i>Estate Crops</i> .....	58
3.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Village and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i> .....	58
3.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Estate Crops by Village and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018</i> .....	61
4.	Pariwisata.....	65
4.	<i>Tourism</i> .....	65
4.1	Jumlah Rumah makan/Restoran Menurut Kelurahan/Desa, 2015 - 2018 <i>Number of Restaurants by Village, 2015 - 2018</i> .....	70
5.	Pemerintahan.....	71
5.	Government.....	71
5.1	Nama-nama Kepala Desa/Lurah di Kecamatan Tahun 2018 <i>Names of Village Heads in Districts 2018</i> .....	78
5.2	Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018 <i>Numbers of Local Environmental Unit by Villages 2018</i> .....	79
6.	Penduduk dan Ketenagakerjaan .....	81
6.	<i>Population and Employment</i> .....	81
6.1	Kependudukan <i>Population</i> .....	87

**6.1.1 Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, Persentase Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa dan Kelurahan, 2017 – 2018 *Population, Population, Population Density, Percentage of Total Population, and Population Sex Ratio by Village and Urban Village* .....87**

<https://muratarakab.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	—
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda decimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka perkiraan	:	e
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka diperbaiki	:	r

### SATUAN/UNITS

barel	:	158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	:	10 000 $\text{m}^2$
kilometer (km)	:	1 000 meter (m)
knot	:	1,8523 km/jam
kuintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
ons	:	28,31 gram
ton	:	1 000 kg

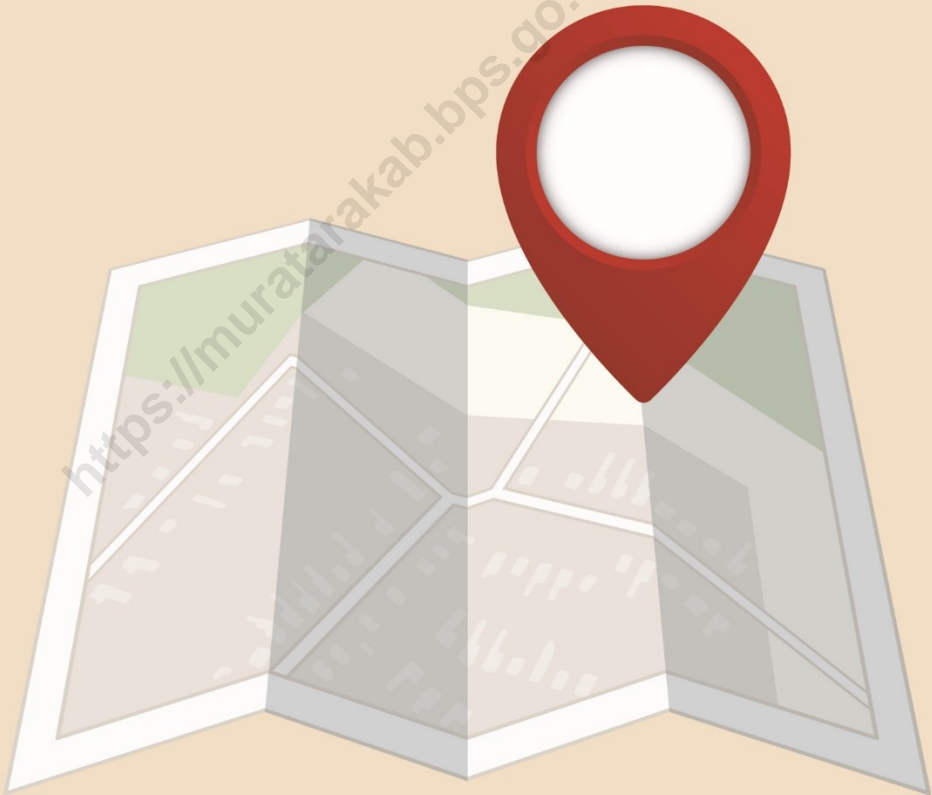
Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

**Bab**  
*Chapter*



# **Geografi** *Geography*





<https://muratarakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi

**TECHNICAL NOTES**

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict in Musi Rawas Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are*

aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

**4. Cakupan Wilayah**

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

*important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

**4. Podes Coverage**

*Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*

<https://muratarakab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****1.1 Keadaan Geografi****1.1 Geography Condition**

Kecamatan Ulu Rawas merupakan salah satu kecamatan yang termasuk ke dalam wilayah administrasi Kabupaten Musi Rawas Utara. Luas total Kecamatan Ulu Rawas adalah sebesar 1452,88 (km<sup>2</sup>).

*Ulu Rawas Subdistrict is one of the sub-districts in the administrative area of Musi Rawas Utara Regency. The total area of Ulu Rawas District is 1452,88 (km<sup>2</sup>).*

Kecamatan Ulu Rawas memiliki 6 (enam) desa dan 1 (satu) kelurahan, dimana desa Pulau Kidak memiliki luas terbesar di Kecamatan Ulu Rawas yaitu sebesar 30,83% dari total wilayah Kecamatan Ulu Rawas.

*Ulu Rawas Subdistrict has 6 (six) villages and 1 (one) urban village, where Pulau Kidak village has the largest area in Ulu Rawas Subdistrict which is 30.83% of the total area of Ulu Rawas Subdistrict.*

Tabel / Table 1.1.1  
Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kelurahan/Desa, (2018)  
*Total Area and Number of Islands by Sub District, (2018)*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Luas <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area <sup>1</sup>(square.km)</i>	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Regency</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kuto Tanjung	204,80	14,10
2. Napal Licin	419,69	28,89
3. Sosokan	21,06	1,45
4. Muara Kulam	196,21	13,51
5. Muara Kuis	126,37	8,70
6. Pulau Kidak	447,94	30,83
7. Jangkat	36,81	2,53
Ulu Rawas	1 452,88	100,00

Catatan/Note: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

**Bab**  
*Chapter*

**2**

**Sosial dan  
Kesejahteraan Rakyat**  
*Social and Welfare*



<https://muratarakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. <b>Tidak/belum pernah sekolah</b> adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> <p>2. <b>Masih bersekolah</b> adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> <p>3. <b>Tidak bersekolah lagi</b> adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> <p>4. <b>Tamat sekolah</b> adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas</p> | <p>1. <b>Not/never attending school</b> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> <p>2. <b>Attending school</b> is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> <p>3. <b>Not attending school anymore</b> is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> <p>4. <b>Completed particular level of education</b> is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as</p> |
|---|--|



tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

*completed particular level of education*

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan
  - b. *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

ULASAN	DESCRIPTION
<p><b>2.1 PENDIDIKAN</b></p> <p>Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah fasilitas Pendidikan seperti jumlah SD, SMP, SMA, SMK, dan perguruan tinggi sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan.</p> <p>Pada tahun ajaran 2018, Kecamatan Ulu Rawas terdiri atas 10 Sekolah Dasar (SD), 5 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 3 Sekolah Menengah Atas (SMA).</p>	<p><b>2.1 EDUCATION</b></p> <p><i>In education, variables such as number of educational facilities such as primary school, junior high school, senior high school, vocational school, and university are shown to analyse situation of education.</i></p> <p><i>In 2018, Kabupaten Musi Rawas Utara had 10 elementary schools (SD), 5 junior high schools (SMP), 3 senior high schools (SMA) and 1 vocational high school.</i></p>
<p><b>2.2 KESEHATAN</b></p> <p>Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Ulu Rawas. Pada tahun 2018, fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas dan puskesmas pembantu masing-masing berjumlah 1 dan 4.</p>	<p><b>2.2 HEALTH</b></p> <p><i>Public facilities such as hospitals, public health centre, and subsidiary public health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in a region such as Ulu Rawas Sub-district. In 2018, number of facilities were public health centres and subsidiary of public health center which was consecutively 1 unit and 4 units.</i></p>
<p><b>2.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b></p> <p>Jumlah agama yang ada di Kecamatan Ulu Rawas pada tahun 2018 meliputi 5 agama yaitu Islam, Katholik, Kristen, Budha dan Hindu. Pada tahun 2018 tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan Islam dengan jumlah masjid sebesar 13.</p>	<p><b>2.3 RELIGION AND OTHER AFFAIRS</b></p> <p><i>There are five religions in Ulu Rawas Sub-district in 2018, they are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest number of followers. In 2018, the worship facilities are dominated by Islam with the number of mosque were 13.</i></p>

Tabel /Table 2.1.1

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan, 2011, 2014, dan 2018

*Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educationa Level, 2011, 2014, and 2018*

Kelurahan/ Desa Village	SD/Primary Schools			SMP/Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuto Tanjung	2	1	1	-	-	1
2. Napal Licin	1	1	1	-	1	1
3. Sosokan	2	1	1	-	-	1
4. Muara Kulam	4	3	3	1	1	1
5. Muara Kuis	2	2	1	-	-	-
6. Pulau Kidak	2	2	2	1	1	1
7. Jangkat	2	1	1	-	-	-
Ulu Rawas	15	11	10	2	3	5

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.1

Kelurahan/ Desa <i>Village</i>	SMA/Senior High School			SMK/Vocational School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kuto Tanjung	-	-	-	-	-	-
2. Napal Licin	1	-	1	-	-	-
3. Sosokan	-	-	-	-	-	-
4. Muara Kulam	1	1	1	-	-	-
5. Muara Kuis	-	-	-	-	-	-
6. Pulau Kidak	1	-	1	-	-	-
7. Jangkat	-	-	-	-	-	-
<b>Ulu Rawas</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.1

Kelurahan/ Desa <i>Village</i>	Perguruan Tinggi/ <i>Univesity</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Kuto Tanjung	-	-	-
2. Napal Licin	-	-	-
3. Sosokan	-	-	-
4. Muara Kulam	-	-	-
5. Muara Kuis	-	-	-
6. Pulau Kidak	-	-	-
7. Jangkat	-	-	-
Ulu Rawas	-	-	-

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel /Table 2.2.1

Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2011, 2014, dan 2018  
*Number Health Facilities by Village, 2011, 2014, dan 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuto Tanjung	-	-	-	-	-	-
2. Napal Licin	-	-	-	-	-	-
3. Sosokan	-	-	-	-	-	-
4. Muara Kulam	-	-	-	-	-	-
5. Muara Kuis	-	-	-	-	-	-
6. Pulau Kidak	-	-	-	-	-	-
7. Jangkat	-	-	-	-	-	-
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Poliklinik/ <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kuto Tanjung	-	-	-	-	-	-
2. Napal Licin	-	-	-	-	-	-
3. Sosokan	-	-	-	-	-	-
4. Muara Kulam	-	-	-	1	1	1
5. Muara Kuis	-	-	-	-	-	-
6. Pulau Kidak	-	-	-	-	-	-
7. Jangkat	-	-	-	-	-	-
Ulu Rawas	-	-	-	1	1	1

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011 (14)	2014 (15)	2018 (16)	2011 (17)	2014 (18)	2018 (19)
1. Kuto Tanjung	1	1	1	-	-	-
2. Napal Licin	-	-	-	-	-	-
3. Sosokan	-	-	-	-	-	-
4. Muara Kulam	-	-	-	-	-	-
5. Muara Kuis	1	1	1	-	-	-
6. Pulau Kidak	-	-	-	-	-	-
7. Jangkat	2	2	2	-	-	-
Ulu Rawas	4	4	4	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel /Table 2.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2018  
*Number of Medical Personnel by Village, 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuto Tanjung	-	2	2	-	-
2. Napal Licin	-	1	2	-	-
3. Sosokan	-	-	2	-	-
4. Muara Kulam	1	15	12	3	1
5. Muara Kuis	-	-	2	-	-
6. Pulau Kidak	-	3	4	-	-
7. Jangkat	-	-	4	-	-
Ulu Rawas	1	21	28	3	1

Sumber/Source: Puskesmas *Public Health Center*

Tabel /Table 2.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kelurahan, 2017 dan 2018  
*Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Village, 2017 and 2018*

Kelurahan/Desa Village	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuto Tanjung	-	-	-	-	-	-
2. Napal Licin	-	-	-	-	-	-
3. Sosokan	-	-	-	-	-	-
4. Muara Kulam	-	-	-	-	-	-
5. Muara Kuis	-	-	-	-	-	-
6. Pulau Kidak	-	-	-	-	-	-
7. Jangkat	-	-	-	-	-	-
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Puskesmas Public Health Center

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Kuto Tanjung	-	-	-	-
2. Napal Licin	-	-	-	-
3. Sosokan	-	-	-	-
4. Muara Kulam	-	1	-	-
5. Muara Kuis	-	-	-	-
6. Pulau Kidak	-	-	-	-
7. Jangkat	-	-	-	-
Ulu Rawas	-	1	-	-

Sumber/Source: Puskesmas *Public Health Center*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Posyandu <i>Maternal &amp; Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017 (13)	2018 (14)	2017 (15)	2018 (16)
1. Kuto Tanjung	2	2	1	1
2. Napal Licin	3	3	1	1
3. Sosokan	2	2	1	1
4. Muara Kulam	8	8	-	-
5. Muara Kuis	3	3	1	1
6. Pulau Kidak	2	2	1	1
7. Jangkat	2	2	1	1
Ulu Rawas	22	22	6	6

Sumber/Source: Puskesmas *Public Health Center*

Tabel /Table 2.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut, 2018  
*Population by Village and Religion, 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...	...	...
1. Pulau Kidak	...	...	...	...	...	...
6. Jangkat	...	...	...	...	...	...
Ulu Rawas	13 204	-	44	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Utara/Office of Religious Ministry of Musi Rawas Utara Regency

Tabel /Table 2.3.2

Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan/Desa, 2018  
*Number of Places of Worship by Village, 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Prayer Room</i>	Greja Protestan <i>Protestant Chruch</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Chruch</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...	...	...
Ulu Rawas	13	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Utara/Office of Religious Ministry of Musi Rawas Utara Regency



<https://muratarakab.bps.go.id>

# Pertanian *Agriculture*



<https://muratarakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be

akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops

tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

*(soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

**7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

**7. Seasonal vegetable and fruit plants**

**Seasonal vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

**8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**8. Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

**9. Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

**9. Annual vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

10. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
11. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
12. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Harvested area of horticulture** is area which **vegeTable**, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
13. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Harvested area of vegeTables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
14. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.

15. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
16. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. ***Plants harvested several times/undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
16. ***Horticulture production*** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.



**ULASAN****DESCRIPTION****3.1 HORTIKULTURA**

Kecamatan Ulu Rawas memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2018, komoditi sayur-sayuran mengalami penurunan produksi yaitu bayam, cabai, kacang panjang, kangkung, dan terung.

Pada tahun 2018 Produksi jahe, laos/lengkuas, kunyit, dan kencur merupakan tanaman biofarma mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk produksi tanaman hias tidak ada.

**3.2 PERKEBUNAN**

Selama tahun 2018, kelapa sawit, karet, kopi, dan kelapa merupakan komoditas yang berproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 75-ton, 20.434-ton, 43 ton, dan 71 ton.

**3.1 HORTICULTURE**

*Ulu Rawas Sub-district has a variety of horticulture crops such as vegetables and fruits. In 2018, the production of commodities of vegetables such as spinach, chili, yalrdlong bean, kale, and eggplant are decreased.*

*In 2018, production of ginger, galangal, turmeric, and east indian galangal are medicinal plants has decreased from previous year. Meanwhile, production of ornamental plants is none.*

**3.2 ESTATEN CROPS**

*During 2018, oil palm, rubber, coffee, and coconut have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, productions of these commodities were 75 tons, 20.434 tons, 43 tons, and 71 tons.*

Tabel /Table 3.1.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ha),  
2017 dan 2018

*Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...	...	...
Ulu Rawas	-	-	7	5	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/*ontinued Table* 3.1.1

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	
	2017 (8)	2018 (9)	2017 (10)	2018 (11)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...
Ulu Rawas	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/*ontinued Table* 3.1.1

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017 (12)	2018 (13)	2017 (14)	2018 (15)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...
Ulu Rawas	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel /Table 3.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ton),  
2017 dan 2018

*Production of Vegetables by Village and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...	...	...
Ulu Rawas	-	-	50,8	36,6	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/*ontinued Table* 3.1.2

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	
	2017 (8)	2018 (9)	2017 (10)	2018 (11)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...
Ulu Rawas	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/*ontinued Table 3.1.2*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017 (12)	2018 (13)	2017 (14)	2018 (15)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...
Ulu Rawas	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel /Table 3.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis  
Tanaman (ha), 2015 - 2018

*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2015 - 2018*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	...	...	...
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	...	...	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	...	...	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	...	...	...
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	...	4	2
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	...	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	...	...	...
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	...	...	...
Cabai/ <i>Chili</i>	...	...	7	5
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	...	...	...
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	...	...	...	...
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	...	...	4	3
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	...	3	4
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	...	...	...
Kentang/ <i>Potato</i>	...	...	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	...	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	...	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	...	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	...	...	...	...
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	...	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	...	3	2
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	...	-	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	...	-	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	...	...	...	...
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	...	...	...
Melon/ <i>Melon</i>	...	...	...	...
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	...	...	...
<b>Ulu Rawas</b>	...	...	...	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*



Tabel /Table 3.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman  
(ton), 2015 - 2018

*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2015 -2018*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	...	...	...
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	...	...	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	...	...	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	...	...	...
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	...	4,5	1,5
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	...	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	...	...	...
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	...	...	...
Cabai/ <i>Chili</i>	...	...	50,8	36,6
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	...	...	...
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	...	...	...	...
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	...	...	38,3	16,5
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	...	5,1	2,8
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	...	...	...
Kentang/ <i>Potato</i>	...	...	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	...	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	...	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	...	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	...	...	...	...
Petai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	...	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	...	38,2	19,0
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	...	-	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	...	-	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	...	...	...	...
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	...	...	...
Melon/ <i>Melon</i>	...	...	...	...
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	...	...	...
<b>Ulu Rawas</b>	...	...	...	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel /Table 3.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2017 dan 2018

*Harvested Area of Medicinal Plants by Village and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...
Ulu Rawas	981	82	804	27

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.5

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kencur <i>East Indian Galanga</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...
8. Kuto Tanjung	...	...	...	...
Ulu Rawas	331	50	655	100

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel /Table 3.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (kg),  
2017 dan 2018

*Production of Medicinal Plants by Village and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...
Ulu Rawas	375	145	1 280	180

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.6

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kencur <i>East Indian Galanga</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...
Ulu Rawas	930	18	2 750	110

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel /Table 3.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2015 - 2018  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2015 -2018*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	...	...	...	...
Jahe/ <i>Ginger</i>	...	...	981	82
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	...	...	...	...
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	...	...	331	50
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	...	...	655	100
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	...	...	804	27
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	...	...	...
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	...	...	...	...
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	...	...	...	...
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	...	...	...	...
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	...	...	...	...
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	...	...	...	...
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	...	...	...	...
<b>Ulu Rawas</b>	...	...	...	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel /Table 3.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 - 2018  
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015 -2018*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	...	...	...	...
Jahe/ <i>Ginger</i>	...	...	375	145
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	...	...	...	...
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	...	...	930	18
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	...	...	2 750	110
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	...	...	1 280	180
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	...	...	...
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	...	...	...	...
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	...	...	...	...
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	...	...	...	...
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	...	...	...	...
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	...	...	...	...
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	...	...	...	...
<b>Ulu Rawas</b>	...	...	...	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel /Table 3.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>),  
2017 dan 2018

*Harvested Area of Ornamental Plants by Village and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2017 and  
2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuto Tanjung	-	-	-	-
2. Napal Licin	-	-	-	-
3. Sosokan	-	-	-	-
4. Muara Kulam	-	-	-	-
5. Muara Kuis	-	-	-	-
6. Pulau Kidak	-	-	-	-
7. Jangkat	-	-	-	-
Ulu Rawas	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.9

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuto Tanjung	-	-	-	-
2. Napal Licin	-	-	-	-
3. Sosokan	-	-	-	-
4. Muara Kulam	-	-	-	-
5. Muara Kuis	-	-	-	-
6. Pulau Kidak	-	-	-	-
7. Jangkat	-	-	-	-
Ulu Rawas	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel / Table 3.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (tangkai),  
2017 dan 2018

*Production of Ornamental Plants by Village and Kind of Plant (stalks), 2017 and  
2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuto Tanjung	-	-	-	-
2. Napal Licin	-	-	-	-
3. Sosokan	-	-	-	-
4. Muara Kulam	-	-	-	-
5. Muara Kuis	-	-	-	-
6. Pulau Kidak	-	-	-	-
7. Jangkat	-	-	-	-
Ulu Rawas	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.10

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuto Tanjung	-	-	-	-
2. Napal Licin	-	-	-	-
3. Sosokan	-	-	-	-
4. Muara Kulam	-	-	-	-
5. Muara Kuis	-	-	-	-
6. Pulau Kidak	-	-	-	-
7. Jangkat	-	-	-	-
<b>Ulu Rawas</b>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel / Table 3.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2015 - 2018  
 Harvested Area of Ornamentals Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2015 -2018

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
<b>Ulu Rawas</b>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel / Table 3.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015 - 2018  
*Production of Ornamentals Plants by Kind of Plant (stalks), 2015 -2018*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
<b>Ulu Rawas</b>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel / Table 3.1.13

Produksi Buah-Buahan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018

*Production of Fruits by Village and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018*

Kelurahan/Desa Village	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...	...	...
8. Kuto Tanjung	...	...	...	...	...	...
Ulu Rawas	1	2,6	12,6	116,1	2,5	2,1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.13*

	Kelurahan/Desa <i>Village</i> (1)	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Kuto Tanjung	...	...	...	...	...	...
2.	Napal Licin	...	...	...	...	...	...
3.	Sosokan	...	...	...	...	...	...
4.	Muara Kulam	...	...	...	...	...	...
5.	Muara Kuis	...	...	...	...	...	...
6.	Pulau Kidak	...	...	...	...	...	...
7.	Jangkat	...	...	...	...	...	...
	Ulu Rawas	97,5	110,3	12,1	22	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel / Table 3.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton),  
2015-2018  
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015 -2018*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/ Fruits	...	...	...	...
Alpukat/ Avocado	...	...	3,4	4,3
Belimbing/ Star Fruit	...	...	...	...
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	...	...	7,9	31,3
Durian/ Durian	...	...	12,6	116,1
Jambu Biji/ Guava	...	...	2,3	1,4
Jambu Air/ Rose Apple	...	...	2,4	1,3
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	...	...	...	...
Jeruk Besar/ Pomelo	...	...	...	...
Jeruk/ Orange ( Tangerine + Pomelo )	...	...	2,5	2,1
Mangga/ Mango	...	...	1	2,6
Manggis/ Mangosteen	...	...	...	...
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	...	...	...	...
Nenas/ Pineapple	...	...	1,6	1,8
Pepaya/ Papaya	...	...	12,1	22
Pisang/ Banana	...	...	97,5	110,3
Rambutan/ Rambutan	...	...	-	4,3
Salak/ Salacca	...	...	-	-
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	...	...	6,2	6,9
Markisa/ Marquisa	...	...	...	...
Sirsak/ Soursop	...	...	...	...
Sukun/ Bread Fruit	...	...	...	...
Sayuran/ Vegetables	...	...	...	...
Melinjo/ Melinjo	...	...	...	...
Petai/ Twisted Cluster Bean	...	...	...	...
Ulu Rawas	...	...	...	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*



Tabel /Table 3.2.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman  
(ha), 2017 dan 2018

*Planted Area of Estate Crops by Village and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...	...	...
Ulu Rawas	50	75	71	71	20 434	20 434

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Lanjutan Tabel/*ontinued Table* 3.2.1

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...	...	...
Ulu Rawas	38	43	18	18	...	...

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Lanjutan Tabel/*ontinued Table 3.2.1*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tembakau</i>	
	2017 (14)	2018 (15)	2017 (16)	2018 (17)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...
Ulu Rawas	...	...	...	...

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel /Table 3.2.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman  
(ton), 2017 dan 2018

*Production of Estate Crops by Village and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...	...	...
Ulu Rawas	...	76	...	30,4	...	13 640

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Lanjutan Tabel/*ontinued Table 3.2.2*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017 (8)	2018 (9)	2017 (10)	2018 (11)	2017 (12)	2018 (13)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...	...	...
Ulu Rawas	...	13	...	8,4	...	...

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Lanjutan Tabel/*ontinued Table 3.2.2*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tembakau</i>	
	2017 (14)	2018 (15)	2017 (16)	2018 (17)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...
6. Pulau Kidak	...	...	...	...
7. Jangkat	...	...	...	...
Ulu Rawas	...	...	...	...

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

<https://muratarakab.bps.go.id>

Bab  
Chapter

4

# Pariwisata *Tourism*





<https://muratarakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase *Jumlah* malam kamar yang dihuni terhadap *Jumlah* malam kamar yang tersedia.
3. ***The business of providing accommodation*** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. ***Star hotel*** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five-star hotel, four-star hotel, and so on.
6. ***Room occupancy rate*** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah *Jumlah* malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan *Jumlah* tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
7. ***Average length of stay*** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

<https://muratarakab.bps.go.id>

Tabel / Table 4.1

Jumlah Rumah makan/Restoran Menurut Kelurahan/Desa, 2015 - 2018  
*Number of Restaurants by Village, 2015 - 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuto Tanjung	...	...	...	...
2. Napal Licin	...	...	...	...
3. Sosokan	...	...	...	...
4. Muara Kulam	...	...	...	...
5. Muara Kuis	...	...	...	...
8. Pulau Kidak	...	...	...	...
6. Jangkat	...	...	...	...
Ulu Rawas	...	...	...	...

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:*

Bab  
Chapter



# Pemerintahan *Government*



<https://muratarakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi)** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. **Provincial Regional House of Representatives (DPRD province)** is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
3. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
4. **Unitary Republic of Indonesia** is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.



5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh **Perangkat Daerah** yang terdiri dari:
- Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
  - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
  - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
  - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
  - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
7. **Sekretariat Daerah** merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan Dinas Daerah dan
5. *Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by **Regional Device** comprising:*
- *On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;*
  - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
  - *Element planners are contained in the form of Agency;*
  - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
  - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*
7. ***Regional Secretariat** is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional*

Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

*Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.*

8. **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah** merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.
9. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.

8. **Regional Development Planning Board** is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.
9. **Regional Department** is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical

*duties at the department and the agency.*

10. **Lembaga Teknis Daerah** merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.
  11. **Partai Politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
  12. **Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
  13. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
  14. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
  15. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan
10. **Regional Technical Institute** is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.
  11. **Political Party** is a political organization formed by a group of indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
  12. **Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.
  13. **Civil servants** is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.
  14. **Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
  15. **Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a

merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

*village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.*

## **ULASAN**

## **DESCRIPTION**

### **5.1. WILAYAH ADMINISTRATIF**

### **5.1. ADMINISTRATIVE AREA**

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

*Administrative division of a region into smaller administrative areas have some benefits including accelerate the process of governance and development of the region, as well as improvement in service to the community.*

Secara administrasi, Kecamatan Ulu Rawas terbagi menjadi 6 desa dan 1 kelurahan.

*Administratively, Ulu Rawas Sub-district divided into 6 villages and 1 urban village.*

Tabel / Table 5.1

Nama-nama Kepala Desa/Lurah di Kecamatan Tahun 2018  
*Names of Village Heads in Districts 2018*

---

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Nama <i>Name</i>
(1)	(5)
1. Kuto Tanjung	AHMAD SYUKRI
2. Napal Licin	MULYA HARIS
3. Sosokan	SAGIMAN
4. Muara Kulam	MARYAM ACHMAD
5. Muara Kuis	YON KELANA
6. Pulau Kidak	AHMAD BAHORI
7. Jangkat	TASDI

---

Tabel / Table 5.2

Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018  
*Numbers of Local Environmental Unit by Villages 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	RW <i>Hamlet</i>	RT <i>Neighbourhood</i>	Dusun <i>Hamlet</i>	Lainnya* <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuto Tanjung	-	-	4	-
2. Napal Licin	-	-	6	-
3. Sosokan	-	-	5	-
4. Muara Kulam	6	19	-	-
5. Muara Kuis	-	-	5	-
6. Pulau Kidak	-	-	6	-
7. Jangkat	-	-	3	-

<https://muratarakab.bps.go.id>

# Penduduk







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 201

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and*

sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase

*had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.*

2. **BPS - The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Disdukcapil - Population** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
4. **The growth rate of population** is the number that show percentage of

pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*population growth within a specified period.*

5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
  6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
5. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  6. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
  7. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  8. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**3.1 KEPENDUDUKAN**

**3.1 POPULATION**

Penduduk Kecamatan Ulu Rawas berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 11.958 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,67.

*Ulu Rawas Sub-district population-based population projections for 2018 were 11.958 persons. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 100,67.*

Kepadatan penduduk di Kecamatan Ulu Rawas 2018 mencapai 8,23 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 7 desa dan kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Sosokan dengan kepadatan sebesar 54,32 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Desa Kuto Tanjung sebesar 4,43 jiwa/Km<sup>2</sup>.

*Population density of Ulu Rawas Sub-district in 2018 reached 8,23people/km<sup>2</sup>. Population density in 15 villages and urban village are quite diverse with the highest population density of districts is located in the Sosokan Village with the number of density are 54,32 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Kuto Tanjung Village with 4,43 people/km<sup>2</sup>.*

Tabel 6.1.1

Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, Persentase Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa dan Kelurahan, 2017 – 2018

*Population, Population Density, Percentage of Total Population, and Population Sex Ratio by Village and Urban Village*

Kelurahan/ Desa <i>Urban Village/Village</i>	Jumlah Penduduk (Jiwa) <i>Population (persons)</i>		Kepadatan Penduduk (Penduduk//km <sup>2</sup> ) <i>Population Density per sq.km</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Kuto Tanjung	897	907	4,38	4,43
2. Napal Licin	2 222	2 247	5,29	5,35
3. Sosokan	1 132	1 144	53,75	54,32
4. Muara Kulam	3 216	3 251	16,39	16,57
5. Muara Kuis	1 097	1 109	8,68	8,78
6. Pulau Kidak	2 326	2 352	5,19	5,25
7. Jangkat	938	948	25,48	25,75
Ulu Rawas	11 828	11 958	8,14	8,23

PENDUDUK

Lanjutan Tabel 6.1.1

Kelurahan/ Desa <i>Urban Village/Village</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(11)	(12)
1. Kuto Tanjung	7,58	7,58	89,64	89,35
2. Napal Licin	18,79	18,79	102,55	102,43
3. Sosokan	9,57	9,57	109,24	109,14
4. Muara Kulam	27,19	27,19	98,76	98,72
5. Muara Kuis	9,27	9,27	99,09	99,10
6. Pulau Kidak	19,67	19,67	102,97	102,93
7. Jangkat	7,93	7,93	101,29	101,27
Ulu Rawas	100,00	100,00	100,75	100,67

Catatan: -

Sumber: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Tahun 2010-2020 Provinsi Sumatera Selatan



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA  
*Enlighten The Nations*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUSI RAWAS**  
*BPS-Statistics of Musi Rawas Regency*

Jl. Pangeran Moh. Amin Komplek Pemda Kabupaten  
Musi Rawas Kawasan Agropolitan Center Muara Beliti  
Email : [bps1605@bps.go.id](mailto:bps1605@bps.go.id) telp.(0733) 4540088  
Website : [musirawaskab.bps.go.id](http://musirawaskab.bps.go.id)